

POTENSI ICT DALAM PENGEMBANGAN KOPERASI DI BANDUNG

Diajukan sebagai Tugas Mata Kuliah METODOLOGI PENELITIAN



KELAS MB 38-09

Disusun Oleh :

Abdurohman Filza Fauzi Saanin.

(1401144020)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TELKOM

BANDUNG

2017

Potensi ICT Dalam Pengembangan Koperasi

1.1 Gambaran Objek Penelitian

a. Koperasi Universitas Pasundan Bandung

Koperasi Universitas Pasundan (KOPMA) didirikan pada tanggal 19 November 1983. Koperasi mahasiswa ini bertujuan untuk memupuk kekeluargaan antar mahasiswa Unpas dan membentuk mahasiswa yang mandiri. KOPMA Unpas dirintis bersamaan dengan berdirinya Koperasi mahasiswa Fakultas Ekonomi, keguruan dan ilmu Pendidikan.

Kopma Unpas ini merupakan salah satu kegiatan mahasiswa (UKM), Kopma Unpas didirikan oleh mahasiswa unpas sendiri dan bukan oleh pimpinan universitas. Kopma Unpas mempunyai tiga unit kegiatan yaitu ; Toko Tamansari yang bertempat di kampus II Universitas Pasundan, JL. Tamansari No. 6-8, Toko Lengkong Besar yang bertempat di Kampus I Universitas Pasundan, JL. Lengkong Besar No. 68, Green Cafe yang bertempat di Unpas Tamansari, JL. Tamansari No. 6-8. Unit kerja ini menjual makanan-makanan ringan, air mineral dll, sama seperti koperasi mahasiswa lainnya, kecuali green cafe. Green Cafe ini menyediakan *lounge* bagi mahasiswa –mahasiswa Unpas dan untuk pengunjung lainnya.

b. Visi dan Misi Koperasi Mahasiswa Universitas Pasundan

Visi :

Menjadikan koperasi mahasiswa sebagai usaha yang mandiri dan mampu menjadi wahana pengembangan dan pengkaderan kewirausahaan melalui pelatihan-pelatihan maupun seminar-seminar dan pemberdayaan unit-unit yang secara dinamis dan cepat guna.

Misi :

Menjadikan Kopma Unpas sebagai organisasi yang profesional dalam pengembangan usaha, pengembangan sumber daya anggota dan mampu memberikan kesejahteraan bagi anggota dan karyawan.

c. Tujuan Koperasi Mahasiswa Universitas Unpas

- Untuk menyediakan kebutuhan dan perlengkapan Mahasiswa Pasundan
- Untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa untuk berwirausaha
- Menjadikan Kopma Unpas sebagai institusi terdepan dalam pengembangan koperasi dan kewirausahaan di UNPAS.

d. Logo Koperasi Universitas Unpas



1.2 Latar Belakang

Koperasi adalah bisnis organisasi yang dioperasikan oleh badan hukum atau orang perorangan untuk mensejahterakan ekonomi rakyat atau anggotanya. Menurut *Dr. G.Mladenata* Didalam bukunya “ *Histoire des Doctrines Cooperative* “ mengemukakan bahwa koperasi terdiri atas produsen produsen kecil yang tergabung secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama ,dengan saling bertukar jasa secara kolektif dan menanggung resiko bersama dengan mengerjakan sumber sumber yang disumbangkan oleh anggota.

Koperasi merupakan lembaga keuangan yang melayani pinjaman, simpanan, dll. Menurut UU No.25/1992 tentang perkoperasian tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional yang maju, adil, makmur berlandaskan undang-undang 1945. Pada era modern saat ini perkembangan ICT dan teknologi informasi berkembang sangat pesat. Beberapa dekade ini perekonomian di Indonesia tidak lepas dari perkembangan ICT. Maka dari itu perlu ada dukungan teknologi ICT dalam membantu bisnis koperasi.

Perkembangan koperasi haruslah mengikuti perkembangan ekonomi akhir-akhir ini yang tidak lepas dari teknologi informasi. Teknologi informasi membantu anggota koperasi dalam memperoleh informasi, tak hanya memperoleh informasi, Teknologi informasi juga dapat membantu lembaga keuangan koperasi, data nasabah dll. Kurang berkembangnya koperasi di Bandung, masih banyak koperasi di bandung yang menggunakan sistem manual, hal tersebut tidak efektif karena dapat memakan waktu dan tenaga, koperasi seharusnya memanfaatkan teknologi informasi agar layanan koperasi dapat lebih cepat, transparan, dan efisien, terlebih teknologi sudah menjadi bagian dari hidup manusia yang bisa membantu untuk meningkatkan layanan koperasi secara efektif.

Pemanfaatan ICT akan sangat membantu koperasi untuk mengembangkan bisnisnya di masa depan. Melakukan sesuatu dengan cara manual akan sangat merepotkan bagi anggota koperasi dan akan menghambat proses dan layanan koperasi, dengan adanya teknologi informasi, koperasi akan lebih mudah beroperasi tanpa harus memakan waktu yang lama dan dapat meminimalisir kesalahan atau eror dalam pengolahan data.

Jenis Koperasi	Jumlah Koperasi Aktif (orang)		Jumlah Anggota Koperasi Aktif (orang)	
	2014	2015	2014	2015
Koperasi Konsumsi	1.126	1.147	426.936	427.125
Koperasi Produksi	43	44	6.809	6.939
Koperasi Simpan Pinjam	83	87	17.166	17.233
Koperasi Jasa	170	182	17.077	17.212
Koperasi Pemasaran	45	45	9.163	9.313
Koperasi Unit Desa	2	2	2.205	2.205
Koperasi Serba Usaha	554	570	48.870	49.075
Koperasi Pondok Pesantren	57	60	21.727	21.745
Koperasi Sekunder	6	6	111	118
Total	2.086	2.143	550.064	551.330

Sumber : Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung

Contoh data pertumbuhan koperasi di kota Bandung menunjukkan, untuk jumlah koperasi aktif di tahun 2014 sebanyak 2.086 dan tahun 2015 2.143. Jika dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami peningkatan sekitar 2,73% untuk unit koperasi. Peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan, mungkin koperasi di Bandung ini masih banyak yang menggunakan sistem manual. Masuknya teknologi dalam perkembangan koperasi sangat mempengaruhi pertumbuhan koperasi di masa depan yang pertumbuhannya akan sangat pesat.

1.3 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang di atas, telah dijelaskan bahwa akhir-akhir ini perekonomian di Indonesia tidak lepas dari ICT. Masalah pertama adalah Bagaimana koperasi mengikuti perkembangan yang akhir-akhir ini tidak lepas dari teknologi informasi.

Masih banyak koperasi di Bandung yang masih menggunakan sistem manual, masalah yang kedua adalah Bagaimana koperasi yang menggunakan sistem manual bisa beralih menggunakan teknologi informasi.

Penelitian Terdahulu

No	Judul, Penulis, Nama Jurnal, (beserta no Volume/Edisi dan halaman jika ada) Tahun dan penerbit	Perumusan Masalah	Metode/Teori yang digunakan	Variabel dependen dan Variabel Independen	Hasil atau jawaban dari Penelitian (Perumusan Masalah)	Persamaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan	Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan
1.	The impact of cooperatives on agricultural technology adoption: Empirical evidence from Ethiopia, penulis : Degnet Abebaw, Mekbib G. Haile, Tahun terbit 27 April 2011	Bagaimana dampak koperasi di adopsi oleh teknologi pertanian.	Menggunakan Method PSM (Propensity score Matching) . Metode PSM digunakan dalam memperkirakan dampak koperasi keanggotaan pada adopsi pupuk, peningkatan benih dan pestisida.	Dependen : Outcome Variable, Fertilizer, Improved Seed, Pesticide. Independen : Age, Age Squared, Sex, Marital Status, Education, Household Size, Off-Farm, Ox, Radio, Road Distance, Road Distance Squared, Extension service, Leadership position, Landholding.	Makalah ini menyelidiki dampak koperasi pada adopsi teknologi pertanian. Dalam hal ini, koperasi petani diharapkan memainkan peran penting dalam mencapai pertumbuhan yang lebih baik Untuk meningkatkan adopsi teknologi pertanian.	Sama-sama meneliti potensi ICT dalam pengembangan koperasi	Perbedaan ya penelitiannya hanya berbeda objek.
2.	Addressing resource over-exploitation via cooperative institutions: Examining how technology roadmapping could	Bagaimana teknologi Roadmapping bisa berkontribusi dalam mengatasi	Dalam makalah ini menerapkan metode Kuantitatif	Independen : Cooperative institution Dependin : Technology Roadmapping	Makalah ini membahas untuk teknologi Roadmapping ,mengeksplorasi potensi, untuk membuat lembaga kolaboratif,dan membuat alat strategis	Sama-sama meneliti potensi ICT dalam pengembangan koperasi	Perbedaan ya penelitiannya hanya berbeda objek.

	contribute. Penulis : Elliott More, Z. Ergun Gungor, Dr. Robert Phaal, David Probert, Tahun 2015	sumber daya eksploitasi berlebih an melalui lembaga koperasi			yang secara luas digunakan oleh manufaktur perusahaan.		
3	Risk paradigm and risk evaluation of farmers cooperatives ' technology innovation. Penulis : Jian Li-Luo, Zhen-Hua Hu. Tahun 14 Oktober 2014	Seberapa tinggi tingkat produktivitas dalam inovasi teknologi koperasi petani	Menggunakan Method AHP (Analytic Hierarchy Process).	Metode probabilistik (Dosi, 1982), model evaluasi hirarki abu- abu menggabungkan sistem abu-abu teori dan metode AHP (Lixin dan Fan, 2009).	Makalah ini membahas tentang paradigma risiko koperasi, inovasi teknologi dari 3 dimensi koperasi, yaitu ; faktor internal, faktor teknologi, dan faktor lingkungan eksternal.	Sama-sama meneliti potensi ICT dalam pengembangan koperasi	Perbedaan ya penelitiannya hanya berbeda objek.
4	Extreme internal- external industrial- service flexibilities and interfirm cooperative networks in high- technology machine manufacturing. penulis : Wen-Hsiang Lai, Hsiang- Yi Chen, Tahun 2011	Bagaimana Eksternal- internal dan jaringan koperasi bisa bekerja sama dalam teknologi mesin tinggi manufaktur.	Menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif)	Penelitian ini terdiri dari empat variabel utama X-I ISF, X-E ISF, jaringan koperasi, dan kinerja X- ISF	Makalah ini membahas tentang memberikan pengetahuan antar perusahaan untuk merancang proses antar perusahaan di industri mesin teknologi tinggi (HTMi) oleh usaha kecil dan menengah	Sama-sama meneliti potensi ICT dalam pengembangan koperasi	Perbedaan ya penelitiannya hanya berbeda objek.

					(UKM).		
5	Cooperative design efforts for the development of complex IT-artefacts. Penulis : Diego Ponte, Alessandro Rossi, Marco Zamarian, tahun 2009	Seberapa tinggi upaya desain koperasi untuk pengembangan kompleks IT-Artefak	Menggunakan metode Kualitatif.	Independen : Cooperative design Dependen : development of complex IT-artefacts	Makalah ini memberikan kontribusi untuk perdebatan tentang hubungan antara IT-artefak dan strukturasi organisasi dengan menggambarkan dinamika seputar pengembangan kolaboratif sistem elektronik yang inovatif.	Sama-sama meneliti potensi ICT dalam pengembangan koperasi	Perbedaan ya penelitiannya hanya berbeda objek.

Daftar Pustaka :

- Badan statistik pusat, admin (2016). Statistik Daerah Kota Bandung. [Online] <file:///C:/Users/user/Downloads/Documents/Statistik-Daerah-Kota-Bandung-2016--.pdf> (05-Maret-2017)
- Kopma unpas, admin (2017). Website kopma unpas [online] <http://kopmaunpas.com/>. (06-Maret-2017)
- Saraswati, yunita, admin(2014). Masalah-masalah yang timbul dalam koperasi indonesia saat ini [online] <http://yunitasaraswati.blogspot.co.id/2014/11/masalah-masalah-yang-timbul-dalam.html> (06-Maret-2017)
- Bangsa, anak, admin (2011), Potensi ICT dalam pengembangan UKM [online] <http://denisariyanto.blogspot.co.id/2011/11/potensi-ict-dalam-pengembangan-ukm.html> (07-Maret-2017)

- Universitas surabaya (2015), Manfaat ICT di dunia koperasi [online] <http://newsim.ubaya.ac.id/manfaat-ict-di-dunia-koperasi/> (07-Maret-2017)
- Li Luo, Zhen-Hua hu, Jian, Tahun (2014), Risk Pradigm and Risk Evaluation of Farmers Cooperatives Technology Innovation
- Abebaw, degnet. Mekbib G. Haile, Tahun (2011), The Impact of Cooperatives in Agricultural Technology Adaption : Empirical Evidence From Ethopia
- More, Elliott. Z. Ergun Gungor, Dr. Robert Phaal, David Probert, Thau (2015), Addressing Resource Over-Exploitation via Cooperative Institution : Examining how technology Roadmapping Cloud Contribute
- Lai Hsiang-When. Hsiang-Yi Chen, Tahun (2011), Extreme Internal-External Industrial-Service Flexibilities and Interfirm Cooperative Networks in High-Technologu Machine Manufacturing.
- Ponte diego. Alessandro Rossi, Marco Zamarian, Tahin (2009), Cooperative Design Efforts for the Development of Complex IT-Artifacts